



JOGJA KITA

Merti Komboran Kenang Perjuangan Pasukan Berkuda

Ingatkan Kricak sebagai Basis Pangeran Diponegoro

Wilayah Tegalrejo Jogja identik dengan lokasi perjuangan Pangeran Diponegoro. Hingga kini warga setempat pun masih *nguri-nguri* kisah perjuangan sang Pangeran. Di antaranya dengan Merti Komboran

WARGA Kelurahan Kricak, Tegalrejo menggelar prosesi Merti Komboran kemarin (29/9). Prosesi ini untuk mengingatkan sisi sejarah perjuangan Pangeran Diponegoro melawan Belanda dalam memperjuangkan wilayah Tegalrejo khususnya Kelurahan Kricak.

Lurah Kricak, Mohammad Ikhwan Priyadi mengatakan, yang menjadi inti dalam acara merti kumboro ini adalah memperingati kerelaan masyarakat atau para leluhur dalam merawat kuda-kuda untuk berjuang bersama Pangeran Diponegoro. "Dulu ada 60 orang yang merawat kuda-kuda, karena di sini ada komboran kemungkinan tempat kudanya di sini," jelasnya.

Pada zaman itu, kata dia, ketika pecah perang Diponegoro yang menjadi pokok inti pasukan itu yakni pasukan berkuda untuk mempertahankan wilayah Tegalrejo. Dari hari ketiga sudah terbentuk sekitar 30 ribu pasukan terdiri 14 korps pasukan teritorial dan 14 korps pasukan *mobile*. Pasukan intinya adalah pasukan Bulkio merupakan pasukan berkuda yang awalnya pasukan Suronatan binaan Pangeran Diponegoro yang tinggal di Jatimulyo. "Nah kami memperingati keberanian pasukan itu yang kemudian bersama ma-

syarakat berjuang bersama," ujarnya.

Komboran merupakan tempat makan dan minum dari kuda-kuda. Diletakkan di bantaran atau sisi atas sungai Winongo. Dulu, menurut penuturan sesepuh kampung, berjumlah lebih kurang 20 komboran berada di Sungai Winongo tidak hanya di wilayah Kricak melainkan se-Tegalrejo. Dari jumlah itu tiga di antaranya sudah terangkat, empat sudah terlihat dan ketahuan namun belum digali. Jumlah tiga komboran yang sudah terangkat itu berada di 3 RW yakni RW 2, RW 7, dan RW 12. "Salah satunya yang sudah diangkat penuh ada di wilayah RW 2. Dua RW itu terangkat tapi masih sementara dipinggirkan dulu," tuturnya.

Sehingga untuk melestarikannya, sejak kurang lebih usianya mencapai 20 tahun ini kombor yang terletak di RW 2, Kricak, Tegalrejo baru pertama dilakukan penyucian atau pelestarian. Selama itu hanya diletakkan di depan Balai RW sebagai tanda bahwa kombor tersebut keberadaannya tidak jauh dari pusatnya zaman itu. "Di sini *kan* termasuk dekat dengan tepi sungai," tambahnya.

Prosesi merti komboran itu diawali dengan berdoa sebagai makna tidak untuk mendewakan barang itu. Kemudian mencucinya dengan 13 kendi. Air diambil dari masing-masing perwakilan 13 RW Kelurahan Kricak. Lalu terakhir kendi dipecahkan sebagai makna bahwa keinginan untuk mencuci kombor sudah terlaksanakan sesuai dengan rencana. "Alhamdulillah-

Berita
gatif
sitif
tral

ak Lanjut
Ditanggung
Diketahui
a Pers

Yogyakarta



MENSUCIKAN:
Wakil Wali Kota
Jogja, Heroe
Poerwadi
mencuci
kombor di
Kampung
Jatimulyo,
RW 2, Kricak,
Tegalrejo.

Ini bentuk untuk membangun kesadaran anak muda bahwa tempat ini dulu menjadi salah satu basis Pangeran Diponegoro."

HEROE POERWADI
Wakil Wali Kota Jogja

lah, sudah dilaksanakan semoga kedepan bisa menjadi agenda rutin tahunan," harap pelestari budaya itu.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan kegiatan ini dalam rangka membangun narasi kepada generasi muda maupun para wisatawan tentang jejak Pangeran Diponegoro. Disamping juga memperkuat kelurahan kricak sebagai kelurahan budaya melalui even merti komboran. Dan mewariskan nilai-nilai perjuangan terutama kepada generasi muda."Ini bentuk untuk membangun kesadaran anak muda bahwa tempat ini dulu menjadi salah satu basis Pangeran Diponegoro," kata HP.

Menurut dia, Kelurahan Kricak khususnya Jatimulyo RW 2 Kricak ini para leluhur terdahulu turut berjuang sejak pangeran Diponegoro melawan Belanda. Kontribusi kampung ini pun kepada perjuangan kemerdekaan sangat besar. Artinya kampung sudah sudah memiliki keterlibatan langsung pada pembangunan masa-masa zaman dulu. "Semoga ini bisa membangun rasa percaya diri masyarakat khususnya anak muda," harapnya. (**/cr15/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005